

**Market Review**

Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG) menguat 0,87% atau 59,35 poin ke 6.869,57 hingga akhir perdagangan di Bursa Efek Indonesia (BEI), Jumat. IHSG naik dalam lima hari perdagangan berturut-turut. Artinya, IHSG naik dalam setiap hari perdagangan sepekan terakhir. Menurut data BEI, IHSG mengakumulasi kenaikan 2,28% dalam sepekan. Bahkan, IHSG telah berbalik menguat tipis dalam hitungan sejak awal tahun sebesar 0,28% Ytd. Penguatan IHSG pekan ini didorong oleh sinyal pertumbuhan ekonomi di semester kedua tahun 2023 yang lebih baik. Dia mengatakan bahwa kekhawatiran inflasi, terutama inflasi di Amerika Serikat (AS) sudah mereda. Hal tersebut menjadi pertimbangan bank sentral dalam menetapkan arah kebijakan suku bunga. Selain itu, OECD juga merevisi naik pertumbuhan ekonomi dunia menjadi 2,7% dari prediksi sebelumnya 2,6%.

Dari AS, Wall Street menguat dalam sepekan terakhir. Salah satu hal yang disoroti pelaku pasar adalah musim laporan keuangan yang dimulai dengan bank-bank terbesar di Amerika Serikat. S&P 500 berakhir sedikit turun pada hari Jumat, dengan sebagian besar saham bank dan keuangan lebih rendah setelah laporan triwulanan yang memulai musim pendapatan. Tetapi ketiga indeks saham utama AS membukukan kenaikan mingguan yang solid. Selama sepekan terakhir, Dow naik 2,3%, S&P 500 naik 2,4% dan Nasdaq naik 3,3%. Harga saham JPMorgan Chase naik 0,6% dan Wells Fargo turun 0,3%. Sedangkan indeks bank S&P 500 turun 0,9%. Kedua bank besar tersebut melaporkan laba kuartalan yang lebih tinggi. Tetapi mereka mengatakan telah menyisihkan lebih banyak uang untuk perkiraan kerugian dari pinjaman real estat komersial. Hambatan terbesar pada indeks benchmark adalah sektor energi yang turun 2,8% dan keuangan yang turun 0,7%. (Kontan)

**News Highlight**

- Bank Indonesia memprakirakan bahwa Indeks Penjualan Riil (IPR) pada Juni 2023 berkontraksi sebesar -0,1% MoM, tetapi tumbuh sebesar +8% YoY ke level 223,2. Sementara itu, IPR pada Mei 2023 tercatat berkontraksi -8% MoM dan -4,5% YoY ke level 223,5.
- Platform booking hotel, OYO, berencana menambah 500 properti di Indonesia hingga akhir 2023, menyusul pemulihan industri pariwisata pasca-pandemi. OYO saat ini telah menjalin kemitraan dengan 2.500 hotel di 180 kota di Indonesia.
- Ekonomi Singapura tercatat tumbuh sebesar +0,3% QoQ pada 2Q23 (vs. 1Q23: -0,4% QoQ), yang menandakan bahwa negara tersebut terhindar dari resesi teknis. Pada 2Q23, ekonomi Singapura tumbuh sebesar +0,7% YoY (vs. 1Q23: +0,4% YoY), lebih tinggi dari ekspektasi konsensus di +0,6% YoY. Pemerintah Singapura memproyeksikan pertumbuhan ekonomi pada 2023 sebesar 0,5–2,5% (vs. realisasi 2022: +3,6% YoY).
- Badan Energi Internasional (IEA) melaporkan, permintaan dunia untuk sejumlah mineral penting atau critical minerals melonjak tinggi didorong oleh industri energi yang terus berkembang. Besaran pasar mineral penting untuk transisi energi mencapai USD320 miliar (sekitar Rp4.800 triliun, kurs Rp15.000 per USD) pada tahun 2022, naik dua kali lipat selama lima tahun terakhir.

**Corporate Update**

- ASII:** Astra International mencatat penurunan penjualan mobil sebesar -1,16% MoM dan -1,42% YoY menjadi 46.328 unit pada Juni 2023, sedangkan penjualan mobil LCGC meningkat +1,34% MoM dan +1,03% YoY menjadi 14.190 unit. Total pangsa pasar penjualan mobil ASII pada Juni 2023 adalah 56% (vs. Jun 2022: 60%), dengan pangsa pasar LCGC sebesar 76% (vs. Jun 2022: 79%). Selama 1H23, penjualan mobil ASII meningkat sebesar +7,37% YoY menjadi 277.924 unit, dengan penjualan mobil LCGC tumbuh +37,86% YoY menjadi 77.417 unit.
- AKRA:** AKR Corporindo mencatatkan penjualan lahan sebanyak ~36,6 hektare di kawasan industri Java Integrated Industrial and Port Estate (JIPE) selama 1H23, setara 48,8–52,3% dari target 2023. Beberapa perusahaan yang telah menjadi tenant di kawasan ini antara lain Freeport Indonesia, Xin Yi Glass Indonesia, dan Nippon Indosari Corpindo (ROTI).
- NRCA:** Emiten konstruksi, Nusa Raya Cipta, mencatatkan nilai kontrak baru sebesar 1,7 triliun rupiah selama 1H23, setara 77% dari target 2023. Kontrak baru berasal dari beberapa proyek seperti Capital Cove BSD, Nava Park BSD, dan Power H202 Chemical.
- MMLP:** Pemegang saham Mega Manunggal Property, Provident Warehouse Pte. Ltd. (PWH), menjual 234,4 juta saham MMLP dengan harga 500 rupiah per saham pada 7 Juli 2023. Total nilai transaksi mencapai 117,2 miliar rupiah. Setelah transaksi ini, kepemilikan PWH di MMLP turun dari 12,3% menjadi 8,9%.

**Economic Calendar**

Tanggal	Indonesia Economic Event	Konsensus	Sebelumnya
07 Juli 2023	Foreign Exchange Reserves JUN	\$137.5B	\$139.3B
10 Juli 2023	Consumer Confidence JUN		128.30
13 Juli 2023	Car Sales YoY JUN		65.20%
14 Juli 2023	Motorbike Sales YoY JUN		113.40%

Index	Price	Chg %	Ytd %
IHSG	6,869.57 ▲	0.87% ▲	0.28%
LQ45	964.09 ▲	0.75% ▲	2.87%
JII	557.58 ▲	0.18% ▼	-5.18%

Sectoral	Price	Chg %	Ytd %
Transportation & Logistic	1,927.88 ▲	0.13% ▲	16.00%
Consumer Cyclical	916.08 ▲	0.43% ▲	7.66%
Property & Real Estate	760.61 ▲	1.48% ▲	6.94%
Consumer Non Cyclical	762.23 ▲	0.33% ▲	6.37%
Industrial	1,196.73 ▼	-0.06% ▲	1.91%
Finance	1,432.30 ▲	0.42% ▲	1.23%
Healthcare	1,566.21 ▲	0.68% ▲	0.08%
Infrastructure	857.10 ▲	0.87% ▼	-1.33%
Technology	4,945.59 ▲	2.79% ▼	-4.19%
Basic Industry	1,044.56 ▼	-0.07% ▼	-14.11%
Energy	1,863.89 ▲	1.57% ▼	-18.23%

World Index	Price	Chg %	Ytd %
Dow Jones	34,509.03 ▲	0.33% ▲	4.11%
Nasdaq	14,113.70 ▼	-0.18% ▲	34.85%
S&P	4,505.42 ▼	-0.10% ▲	17.34%
Nikkei	32,391.26 ▼	-0.09% ▲	24.13%
Hang Seng	19,413.78 ▲	0.33% ▼	-1.86%

Economic Data	Price	Chg
USDIDR	15,003 ▲	49.70
Indo Bond Yield 10 Thn (%)	6.25 ▲	0.06
BI 7-Days RRR (%)	5.75 ▲	0.00
Inflasi (Jun, YoY) (%)	3.52 ▼	-0.48

**Index Movement 2023 (year to date)**



**PT PNM Investment Management**

Menara PNM Lt. 15, Kuningan Center

Jl Kuningan Mulia, Karet Kuningan-Setiabudi

Jakarta 12940

Tlp 021-2511395

Fax 021-2511385

**Surabaya Office**

Plaza BRI Lt. 6, Suite 609

Jl Basuki Rahmat, Embong Kaliasin

Tlp 031-5452335

[www.pnmim.com](http://www.pnmim.com)

[www.sijago.pnmim.com](http://www.sijago.pnmim.com)

PT PNM Investment Management

PNMIM

**Disclaimer**

Laporan harian ini diterbitkan oleh PT PNM Investment Management untuk kalangan sendiri dan atau afiliasi yang terkait. Informasi yang terkandung dalam laporan ini telah diambil dan diolah dari sumber-sumber terpercaya dan dapat diandalkan. Segala bentuk informasi tersebut bukan merupakan rekomendasi atau ajakan untuk mengambil sebuah keputusan berinvestasi. PT PNM Investment Management tidak bertanggung jawab atas segala keputusan investasi yang diambil baik oleh pribadi atau institusi.